

ANALISIS PENGARUH LITERASI  
KEUANGAN TERHADAP MINAT  
PENYELAMATAN PNS DI BADAN  
PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN  
PERIZINAN TERINTEGRASI SATU PINTU  
KABUPATEN NIAS UTARA

*By* RISMA NELLY ZALUKHU

128

**ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT  
PENYELAMATAN PNS DI BADAN PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN PERIZINAN TERINTEGRASI SATU PINTU  
KABUPATEN NIAS UTARA**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**RISMA NELLY ZALUKHU  
NIM. 232172012**

11

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NIAS  
2024**



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS  
UNIVERSITAS NIAS  
FAKULTAS EKONOMI**

87

Alamat: Jalan Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kecamatan Gunungsitoli, Kota  
Gunungsitoli  
Beranda: <https://mnj.unias.ac.id> email: [mnj@unias.ac.id](mailto:mnj@unias.ac.id)

---

**VALIDASI PANDUAN**

1

Skripsi yang berjudul Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung PNS DMPPTSP Kabupaten Nias Utara yang disusun oleh **Risma Nelly Zalukhu** dengan NIM **232172012** Program Studi Manajemen telah diperbaiki dan direvisi oleh dosen pembimbing agar dapat dilanjutkan untuk ujian tesis.

Gunungsitoli, Agustus 2024

Pengawas,

**Maria M. Bate'e, SE., MM**  
NIDN. 01 11038208

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu berkat bantuan doa, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Eliyunus Waruwu, S.Pt., M.Si. selaku Rektor Universitas Nias.
2. Ibu Maria M. Bate'e, SE., MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Nias juga selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Yupiter Mendrofa, SE, MM, selaku Ketua Program Studi Sarjana Manajemen.
4. Bapak Jeliswan Terima kasih kepada Iman Jaya Gea, SE selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan arahan saat kuliah di Universitas Nias.
5. Seluruh dosen dan staf pengajar di Universitas Nias atas segala ilmu yang telah diberikan kepada penulis.
6. Kedua orang tuaku tercinta, serta kakak-kakak dan seluruh keponakanku tercinta yang selalu memberikan doa, semangat, nasehat dan dukungan baik materiil maupun spiritual kepada penulis.
7. Seluruh rekan mahasiswa Universitas Nias dan pihak lainnya.
8. Semua pihak yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam proses penulisan desain penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan desain penelitian ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca. Akhir kata, penulis berharap Semoga Tuhan Yang Mahakuasa



menjawab <sup>97</sup> semua Kebaikan yang telah diberikan dan rancangan penelitian ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan pembaca.

Gunungsitoli, Agustus 2024

Penulis,

Risma Nelly Zalukhu

NIM. 232172012

<b>HALAMAN SAMPUL</b>		
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>		
<b>27</b>	<b>KATA PENGANTAR</b> -----	i
	<b>DAFTAR ISI</b> -----	iii
	<b>DAFTAR TABEL</b> -----	v
	<b>DAFTAR GAMBAR</b> -----	vi
	<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> -----	vii
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b> -----	1
	1.1 Latar Belakang -----	1
	1.2 Identifikasi Masalah -----	7
	1.3 Batasan Masalah -----	8
	1.4 Rumusan Masalah -----	8
	1.5 Tujuan Penelitian -----	7
	1.6 Manfaat Penelitian -----	7
	1.6.1 Manfaat Teoritis -----	9
	1.6.2 Manfaat Praktis -----	9
<b>44</b>	<b>BAB II</b>	
	<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> -----	11
	2.1 Kajian Teoritis -----	11
	2.1.1 Pengertian Literasi Keuangan -----	11
	2.1.2 Pengertian Minat Menabung -----	16
	2.1.3 PNS DPMPTSP Kab. Nias Utara -----	20
	2.1.4 Penelitian Sebelumnya -----	21
	2.2 Kerangka Berpikir -----	24
	2.3 Hipotesis -----	26
<b>66</b>	<b>BAB III</b>	
	<b>METODE PENELITIAN</b> -----	27
	3.1 Jenis Penelitian -----	27
	3.2 Variabel Penelitian -----	28
	3.3 Populasi dan Sampel -----	29

	3.3.1	34	Populasi -----	29
	3.3.2		Contoh -----	30
	3.4		Instrumen Penelitian -----	31
3	3.5		Teknik Pengumpulan Data -----	32
	3.6		Teknik Analisis Data -----	33
	3.6.1		Verifikasi Kuesioner -----	33
	3.6.2		Pengolahan Kuesioner -----	34
	3.6.3	52	Uji Validitas Data -----	34
	3.6.4		Uji Keandalan Data -----	34
	3.6.5		Uji Asumsi Klasik (Uji Prasyarat) -----	35
	3.6.6		Uji Koefisien Korelasi -----	36
	3.6.7		Pengujian Koefisien determinan -----	37
100	3.6.8		Analisis Regresi Linier Sederhana -----	37
	3.6.9		Uji Hipotesis (Uji T) -----	37
17	3.7		Lokasi dan Jadwal Penelitian -----	38
	3.7.1		Lokasi Penelitian -----	38
	3.7.2		Jadwal Penelitian -----	38
63	BAB IV		HASIL DAN PEMBAHASAN -----	40
	4.1		Deskripsi Temuan Penelitian -----	40
	4.1.1		Gambaran umum objek penelitian -----	40
	4.1.2		Struktur Organisasi -----	54
	4.1.2		Data Pegawai -----	57
	4.1.4		Karakteristik Responden -----	59
17	4.2		Analisis Hasil Penelitian -----	60
	4.2.1		Verifikasi Data -----	60
	4.2.2		Pengolahan Kuesioner -----	60
	4.2.3		Uji Validitas -----	63
	4.2.4		Uji Reliabilitas -----	65
	4.2.5		Uji Asumsi Klasik -----	66
	4.2.6		Uji Koefisien Korelasi -----	68
	4.2.7		Uji Koefisien determinan -----	69

	4		
	4.2.8	Uji Regresi Linier Sederhana	69
	4.2.9	Uji Koefisien Hipotesis (T)	70
	4.3	Pembahasan Penelitian	71
	4.3.1	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung DPMPTSP Aparatur Sipil Negara Daerah. Nias Utara ---	71
	4.3.2	Besarnya pengaruh literasi keuangan terhadap minat Tabungan PNS DPMPTSP Kan. Nias Utara -----	73
1	BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	75
	5.1	Kesimpulan	75
	5.2	Saran	75
		<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>76</b>

**L LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel	2.1	Penelitian Sebelumnya	21
Tabel	3.2	Variabel Penelitian	29
Tabel	4.1	Data Pegawai	57
	68		
Tabel	4.2	Daftar Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	59
Tabel	4.3	Daftar Responden Berdasarkan Usia	60
		Tahun	
Tabel	4.4	Hasil Kuesioner Variabel X	
	16		
Tabel	4.5	Hasil Kuesioner Variabel Y	62
Tabel	4.6	Hasil Uji Validitas Variabel X	64
Tabel	4.7	Hasil Uji Validitas Variabel Y	64
Tabel	4.8	Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	65
Tabel	4.9	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	65
Tabel	4.10	Hasil Uji Normalitas	66
Tabel	4.11	Hasil Uji Linearitas	68
Tabel	4.12	Hasil Uji Korelasi	68
Tabel	4.13	Hasil Uji Koefisien determinan	69
		23	
Tabel	4.14	Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	69
Tabel	4.15	Hasil Uji T	70

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	26
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bagan .....	56
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterosastisitas <i>Metode Scatterplot</i> .....	67

## BABI

### PERKENALAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pengetahuan keuangan menjadi aspek penting dalam kehidupan saat ini, dan kecerdasan finansial merujuk pada pengetahuan untuk mengelola aset pribadi. Setiap individu harus memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola keuangan pribadi secara efektif guna mencapai kesejahteraan hidup. Menurut penelitian Kusumaningtuti (2016), rendahnya pemahaman seseorang terhadap produk lembaga keuangan dapat membatasi kesadaran masyarakat untuk menggunakan produk perbankan atau lembaga keuangan resmi lainnya, yang pada akhirnya dapat membuat banyak orang terjebak dalam investasi ilegal dan produk turunan lainnya.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) antara tahun 2013 hingga 2017, ditemukan bahwa tingkat pemahaman masyarakat tentang literasi keuangan masih rendah. Hal ini juga ditegaskan oleh Agus Sugiarto (2016) yang menyatakan bahwa Indonesia saat ini berada pada kondisi literasi keuangan yang relatif sangat rendah. Pemerintah telah merancang dan mengamankan Kerangka Strategi Nasional Literasi Keuangan yang terdiri dari tiga pilar utama, yaitu: Pendidikan dan kampanye literasi keuangan nasional Pengembangan infrastruktur literasi keuangan Pengembangan produk dan jasa keuangan. Melalui ketiga pilar ini, diharapkan dapat tercapai tujuan meningkatkan literasi keuangan masyarakat, sehingga setidaknya 50% karyawan memiliki pemahaman yang baik mengenai keuangan.

Menurut Huston (2010), literasi keuangan mencakup dimensi penerapan tambahan yang berarti bahwa individu harus memiliki kemampuan dan kepercayaan diri untuk menggunakan pengetahuan keuangan mereka dalam pengambilan keputusan keuangan. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik akan menggunakan kemampuannya untuk mengelola keuangan secara tepat, tetapi tanpa kepercayaan diri, keputusan yang diambil bisa tidak optimal dan pengelolaan keuangan menjadi kurang efektif.

Di negara berkembang, kesadaran masyarakat untuk menabung masih rendah, dengan banyak orang beranggapan bahwa menabung hanya dilakukan jika ada kelebihan pendapatan setelah kebutuhan sehari-hari terpenuhi. Ada juga pandangan bahwa menabung merupakan tindakan wajib sebagai dana cadangan untuk keadaan darurat yang mungkin terjadi di masa depan.

Pemerintah Indonesia, bersama OJK dan lembaga perbankan, telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan minat menabung di kalangan masyarakat. OJK juga memberikan perlindungan kepada nasabah dari lembaga keuangan yang sah, sementara Bank Indonesia telah meluncurkan program "Tabunganku" pada tahun 2012 sebagai bagian dari Gerakan Indonesia Menabung untuk meningkatkan perilaku menabung di masyarakat.

Perilaku menabung mencerminkan sikap positif, seperti kemampuan menahan godaan untuk boros dan sikap jujur. Menurut penelitian Widyastuti, Suhud, dan Sumiati (2016), ada dua indikator utama dalam mengukur perilaku menabung, yaitu perilaku investasi dan perilaku belanja.

Menabung merupakan salah satu bentuk penghematan yang, jika dilakukan secara konsisten, dapat menjadi sifat positif yang meningkatkan kualitas hidup. Menabung memiliki banyak manfaat, termasuk memberikan cadangan finansial, membantu menjalani gaya hidup hemat dan mandiri, memenuhi kebutuhan jangka pendek dan panjang, serta melindungi dari kemungkinan-kemungkinan mendesak di masa depan. Namun, jika tidak menabung, kita tidak akan memiliki dana cadangan untuk kebutuhan mendadak, yang dapat mendorong perilaku boros dan ketergantungan pada orang lain, serta berujung pada hutang jangka panjang.

Literasi keuangan adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku menabung seseorang. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan adalah serangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta kepercayaan diri masyarakat dalam mengelola keuangan pribadi. Seseorang dengan literasi keuangan yang baik akan sangat diuntungkan, karena literasi keuangan membantu mereka mengelola keuangan dengan lebih baik dan mencapai kehidupan yang lebih aman di masa depan.



Untuk mencapai literasi keuangan, seseorang perlu mempelajari keterampilan dalam membuat anggaran keuangan pribadi dan mampu melacak pengeluaran.

Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 adalah individu yang diangkat oleh pejabat berwenang untuk menjalankan tugas di suatu jabatan negara dan dibayar sesuai peraturan perundang-undangan. Selain gaji, PNS juga menerima berbagai bentuk kesejahteraan lainnya seperti program pensiun, jaminan kesehatan, tabungan perumahan, dan asuransi. Namun, dana pensiun yang diberikan pemerintah sangat kecil dibandingkan dengan kebutuhan hidup saat ini, sehingga pengelolaan keuangan yang baik selama usia produktif menjadi sangat penting.

Penelitian tentang perilaku menabung terkait literasi keuangan telah banyak dilakukan sebelumnya. Penelitian Aamir dkk (2018) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kemauan menabung. Mustakim (2019) menemukan bahwa budaya dan pengaruh pribadi berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung. Penelitian Susanti & Putri (2018) juga menemukan bahwa literasi keuangan dan pengendalian diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Namun, Giuliano dan Ozcan (2020) menemukan bahwa budaya tidak memainkan peran dalam perilaku menabung. Wulandari & Susanti (2019) menemukan bahwa literasi keuangan dan pengaruh teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung.

Mengingat fenomena ini, penelitian ini akan berfokus pada "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung PNS DPMPTSP Kabupaten Nias Utara."

## 1.2 Identifikasi Masalah

Ada beberapa hal yang diidentifikasi menjadi alasan utama mengapa penelitian ini perlu dilakukan:

1. Masih rendahnya pemahaman masyarakat Indonesia khususnya di lingkungan perkantoran DPMPTSP Kabupaten Nias Utara tentang literasi keuangan dan manfaat literasi keuangan.

2. Masyarakat Indonesia masih rendahnya kesadaran menabung khususnya di lingkungan perkantoran DPMPTSP Kabupaten Nias Utara.
3. Fenomena yang terjadi diakibatkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai literasi keuangan mengenai produk keuangan sehingga banyak karyawan yang menjadi korban dan tergiur dengan tawaran keuntungan yang tinggi.

### 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah berperan dalam memperjelas rumusan apa yang harus dilakukan atau diteliti. Untuk memudahkan dan fokus peneliti dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian tercapai maka peneliti memberikan batasan terhadap masalah yang diteliti.

Batasan masalah dalam penelitian ini hanya membahas tentang Literasi Keuangan dan Minat Menabung .

### 1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Adakah pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap minat menabung PNS ? DPMPTSP Kabupaten Nias Utara?
- b. Seberapa besar pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung pegawai DPMPTSP Kabupaten Nias Utara?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini , yaitu:

- a. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung pegawai DPMPTSP Kabupaten Nias Utara?
- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung pegawai DPMPTSP Kabupaten Nias Utara?

4

## 1.6 Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian di atas, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat. Yaitu manfaat praktis dan teoritis yang antara lain dapat disampaikan sebagai berikut:

### a. Secara teoretis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan pemikiran dalam rangka penerapan literasi keuangan bagi PNS di Kabupaten Nias Utara.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait literasi keuangan.

### B . Praktis

1. Bagi PNS Kabupaten Nias Utara, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung.
2. Bagi pembaca, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi dan pengetahuan mengenai hal-hal yang mempengaruhi minat menabung.
3. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan tambahan pengetahuan mengenai pentingnya menabung untuk kehidupan yang lebih baik dan berkualitas di masa depan. Apabila terjadi sesuatu yang tidak terduga, seperti sakit, bencana alam dan lain sebagainya, perilaku menabung juga dapat dijadikan sebagai dana cadangan atau pencegahan.

## TINJAUAN PUSTAKA

## 2.1 Kajian Teoritis

Literasi keuangan adalah kemampuan individu dalam memahami, menganalisis, mengelola, dan mengkomunikasikan situasi keuangan pribadi yang dapat mempengaruhi kesejahteraan ekonomi seseorang. Literasi keuangan memberikan wawasan tentang cara mengelola uang dengan baik untuk mencapai kesejahteraan di masa depan melalui pemanfaatan peluang yang ada (Sari & Listiadi, 2021).

Kharchenko, sebagaimana dikutip dalam Mimelientesa Irman (2018), mendefinisikan literasi keuangan sebagai keterampilan numerik dan pemahaman dasar tentang konsep ekonomi yang diperlukan untuk membuat keputusan yang tepat terkait menabung dan meminjam. Penelitian oleh Wahyuni dkk. (2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan mencakup kemampuan untuk membedakan berbagai pilihan keuangan, mendiskusikan uang dan masalah keuangan tanpa merasa tidak nyaman, merencanakan masa depan, serta merespons dengan baik terhadap peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari.

Huston dkk. (2012) juga mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan untuk memahami, menganalisis, mengelola, dan mengkomunikasikan kondisi keuangan pribadi yang memengaruhi kesejahteraan ekonomi. Ini mencakup kemampuan untuk membedakan berbagai pilihan keuangan, membahas isu-isu keuangan, merencanakan masa depan, dan bertindak kompeten dalam menghadapi peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, serta memahami kondisi ekonomi secara umum.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengartikan literasi keuangan sebagai proses terpadu yang melibatkan peningkatan pengetahuan, kepercayaan diri, dan keterampilan masyarakat agar mampu mengelola keuangan dengan lebih baik (OJK, 2013). Seiring waktu, OJK menyempurnakan definisi ini dengan memasukkan aspek keterampilan dan kepercayaan diri. Sebagaimana dinyatakan

dalam POJK (2016) dan dikutip oleh Soetiono dan Setiawan (2018), literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan guna mencapai kesejahteraan.

Dari pernyataan-pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan dan pengetahuan dalam mengelola keuangan secara efektif dengan memanfaatkan semua sumber daya keuangan yang tersedia, sehingga seseorang dapat mengambil keputusan yang tepat dalam merencanakan keuangan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

### **2.1.1 Pengertian Literasi Keuangan**

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk memahami, menganalisis, mengelola, dan mengkomunikasikan kondisi keuangan pribadi yang berdampak pada kesejahteraan ekonomi (Sari & Listiadi, 2021). Kharchenko dalam Mimelientesa Irman (2018) menambahkan bahwa literasi keuangan mencakup keterampilan numerik dan pemahaman konsep dasar ekonomi yang dibutuhkan untuk keputusan menabung dan meminjam.

Wahyuni dkk. (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan melibatkan kemampuan membedakan pilihan keuangan, berbicara tentang uang dan masalah keuangan dengan nyaman, merencanakan masa depan, dan merespons dengan baik peristiwa yang mempengaruhi keputusan keuangan. Huston dkk. (2012) juga menekankan bahwa literasi keuangan mencakup kemampuan untuk membaca, menganalisis, dan mengelola kondisi keuangan pribadi, serta menanggapi peristiwa ekonomi yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2013) mendefinisikan literasi keuangan sebagai proses meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri masyarakat dalam mengelola keuangan. Definisi ini kemudian disempurnakan dengan memasukkan aspek keterampilan dan keyakinan diri (POJK, 2016; Soetiono & Setiawan, 2018). Secara keseluruhan, literasi keuangan adalah kemampuan dan pengetahuan untuk mengelola keuangan secara efektif dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia demi mencapai tujuan finansial yang diinginkan.

### **11** 2.1.1 .1 Manfaat Literasi Keuangan

Manfaat utama literasi keuangan adalah meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membuat keputusan keuangan yang bijaksana. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2022), literasi keuangan membantu dalam mengelola uang dengan efektif, membuat anggaran yang baik, serta mengendalikan simpanan, pinjaman, dan investasi. Banyak negara yang menyadari betapa pentingnya literasi keuangan sebagai bagian dari kebijakan keuangan nasional, yang membawa manfaat di berbagai sektor, di antaranya:

1. Individu Bagi individu yang memasuki dunia kerja, literasi keuangan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai pengelolaan keuangan pribadi (Soetiono & Setiawan, 2018). Literasi keuangan mempengaruhi cara seseorang membuat anggaran pribadi dan perilaku menabung, yang memiliki dampak signifikan terhadap kesejahteraan finansial di masa depan. Selain itu, literasi keuangan yang baik juga sangat mempengaruhi keputusan keuangan yang diambil dalam lingkungan keluarga, memungkinkan mereka merencanakan dan mengelola keuangan dengan lebih bijaksana.
2. Lembaga Keuangan Keberadaan lembaga keuangan dalam masyarakat dengan literasi keuangan yang tinggi dapat mengurangi risiko gagal bayar, karena masyarakat lebih mampu memilih produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhannya sambil mempertimbangkan risiko yang terkait dengan produk tersebut.
3. Negara Program literasi keuangan tidak hanya penting bagi negara-negara maju, tetapi juga menjadi prioritas bagi hampir semua negara. Peningkatan literasi keuangan dipercaya dapat mendukung pertumbuhan ekonomi, mengurangi tingkat kemiskinan, mengatasi ketimpangan pendapatan, dan menjaga stabilitas sistem keuangan negara (OJK, 2017). Manfaat literasi keuangan yang tinggi di tingkat nasional meliputi: a) Pendorong pertumbuhan ekonomi. b) Pengurangan kemiskinan.

**13**  
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2016), faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan mencakup jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan. Pendapat serupa diungkapkan oleh The Australia and New Zealand Banking Group Limited (ANZ, 2015), yang menyatakan bahwa usia, pengetahuan dan sikap keuangan, pendapatan rumah tangga, serta pendidikan dan posisi juga mempengaruhi literasi keuangan.

#### Indikator Literasi Keuangan

Literasi keuangan dapat diukur dengan mengidentifikasi kemampuan seseorang dalam menilai nilai uang, memahami fitur layanan, mencatat keuangan, dan mengelola pengeluaran. Menurut penelitian Soraya & Lutfiati (2020), indikator literasi keuangan mencakup:

1. Pengetahuan tentang nilai barang dan skala prioritas hidup.
2. Penganggaran, tabungan, dan pengelolaan uang.
3. Pengelolaan kredit.
4. Pentingnya asuransi dan perlindungan risiko.
5. Dasar investasi.
6. Perencanaan pensiun.
7. Membandingkan produk dan mencari nasihat serta informasi tambahan.
8. Mengenali potensi konflik prioritas.

Menurut penelitian Mendari & Kewal (2013), indikator literasi keuangan meliputi:

1. Pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi.
2. Simpan pinjam.
3. Asuransi.
4. Investasi.

### 2.1.2 Pengertian Minat Menabung

Secara sederhana, *bunga* dapat diartikan sebagai kecenderungan dan semangat yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Dimana minat tidak termasuk dalam istilah populer dalam Psikologi karena sangat bergantung pada faktor internal lainnya, seperti: konsentrasi, perhatian, rasa ingin tahu, motivasi dan kebutuhan.



Menurut <sup>1</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat diartikan sebagai kesukaan, perhatian, minat atau kesenangan (sesuai dengan hati) terhadap sesuatu atau keinginan terhadap sesuatu. <sup>41</sup> Minat yang merupakan kecenderungan sadar seseorang tidak muncul begitu saja, melainkan minat terbentuk melalui pertumbuhan, kedewasaan, pemikiran, proses belajar dan pengalaman. Menurut penelitian Majhaf (2020) , <sup>42</sup> minat adalah suatu dorongan yang dapat mengakibatkan perhatian seseorang tertuju pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang. <sup>73</sup>

Minat menabung diartikan sebagai dorongan yang menyebabkan seseorang ingin menyimpan uangnya di bank dan penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai syarat dan ketentuan yang disepakati bersama . Dalam penelitian Mustikawati (2013) terungkap bahwa minat nasabah untuk menabung merupakan keinginan yang berasal dari nasabah itu sendiri untuk menggunakan produk institusi. perbankan dan /atau menyimpan uangnya di bank untuk tujuan tertentu.

<sup>1</sup> Menabung juga merupakan bagian dari tindakan pengendalian diri terhadap pemenuhan keinginan akan kebutuhan masa depan yang lebih penting agar tidak terbuang percuma. terbawa oleh keinginan masa kini. Dalam penelitiannya Maharani dkk , (2021) mengungkapkan <sup>1</sup> bahwa munculnya keinginan dan ketertarikan terhadap suatu objek dapat membuat nasabah merasa senang karena dibarengi dengan perasaan ingin, atau menimbulkan minat untuk bersedia menabung.

<sup>15</sup> penjelasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa minat menabung adalah a keinginan dan keinginan serta mampu menyisihkan sebagian uang yang dimiliki.

### 2.1.2.2 Manfaat Bunga Menabung

Mungkin kita sering menganggap menabung itu sulit bagi <sup>1</sup> bagian orang, padahal jika kita memahami manfaat menabung maka tidak ada alasan untuk tidak melakukannya. Dengan menabung kita bisa merasakan manfaat yang luar biasa jika di kemudian hari kita



mengalami hal-hal yang mendesak atau belum terpikirkan sebelumnya, atau bisa dikatakan dengan menabung kita mempunyai dana untuk berjaga-jaga.

### **2.1.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung**

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengatakan bahwa faktor adalah suatu hal (keadaan, peristiwa) yang dapat mempengaruhi atau menyebabkan terjadinya sesuatu. Faktor yang dapat mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung adalah pengetahuan, pelayanan dan lokasi.

Sementara itu Juaria et al. (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat menabung adalah kekayaan, pekerjaan, usia, pendidikan, konsumsi, keinginan bunga, tingkat suku bunga, tindakan pencegahan, dan kondisi keluarga.

### **2.1.2.4 Indikator Minat Menabung**

Indikator adalah sesuatu yang dapat memberikan atau berfungsi sebagai pedoman atau informasi. Menurut penelitian Frida (2020), indikator atau minat menabung yang pertama adalah Investing Behavior, yaitu bagian dari ilmu ekonomi yang berfokus pada pengaruh psikologis, yang mempengaruhi perilaku keuangan dan keputusan keuangan. Kedua, Perilaku Belanja adalah perilaku masyarakat dalam menggunakan dan mengevaluasi keuangan.

Selain itu menurut Marwati (2018), indikator minat menabung antara lain:

1. Kebutuhan masa depan

2. Menyimpan keputusan
3. Langkah-langkah penghematan

### 2.1.3 PNS DPMPTSP Kabupaten Nias Utara

Menurut pasal 1 Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999, Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah seseorang yang telah memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan Negara atau dipercayakan, dengan bea negara dan dibayar menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kabupaten Nias Utara merupakan salah satu kabupaten, di Pulau Nias, Sumatera Utara, Indonesia. Kabupaten Nias Utara diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri RI Mardiyanto pada tanggal 29 Oktober 2008 sebagai salah satu hasil pemekaran Kabupaten Nias. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Nias Utara tahun 2021, jumlah penduduk Kabupaten Nias Utara pada tahun 2020 berjumlah 147.274 jiwa, dengan kepadatan 119 jiwa/km<sup>2</sup>. Ibu kota Kabupaten Nias Utara berada di Kecamatan Lotu. Kabupaten Nias Utara dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kabupaten Nias Utara di Provinsi Sumatera Utara. Nias Utara merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Utara dan terletak di Pulau Nias sebelah barat Pulau Sumatera yang berjarak ±92 mil laut dari Kota Sibolga. Kemudian letak geografis Kabupaten Nias Utara pada 1003'00" - 1032'00" Lintang Utara dan 97000'00" - 99000'00" Lintang Selatan, dengan luas wilayah menurut BPS adalah 1.501,63 Km<sup>2</sup>, sedangkan hasil pengukuran dan penetapan indikasi batas kabupaten/kota sebagaimana telah disahkan dalam Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2015 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Nias Utara, luas wilayah Kabupaten Nias Utara adalah 1.241,48 Km<sup>2</sup>.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Nias Utara Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Nias Utara.

### 2.1.4 Penelitian Sebelumnya

Penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Tabel penelitian terdahulu**

TIDAK.	Peneliti dan Judul Penelitian	Metode Penelitian dan Hasil Penelitian
1.	<p>12 Dwi Lestari, Arlin Ferlina (2017)            “Pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung (studi pada mahasiswa Kota Bnadung)”</p>	<p>25 Penelitian ini menggunakan data primer yaitu berupa kuesioner. Dimana data yang ada dianalisis menggunakan regresi linier sederhana.            Dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung sebesar 79,57% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.</p>
2.	<p>2 Berry, Karlan, dan Pradhanc (2018)            “Hubungan antara literasi keuangan dan minat siswa menabung di sekolah dasar dan menengah di Ghana”</p>	<p>Dalam penelitiannya, Berry menggunakan metode penelitian kuantitatif.            85 Hasil penelitian membuktikan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara literasi keuangan dengan minat menabung siswa di sekolah dasar dan menengah di Ghana .            2</p>
3.	<p>Susilo (2018)            “Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Sebagai Nasabah BTM Amanah Bina Insan Lampung</p>	<p>Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian kuantitatif.            Dari hasil penelitiannya menyatakan b yang dimiliki iterasi keuangan 2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat menjadi nasabah</p>

	Tengah”	pada BTM A manah Bina Insan Lampung Tengah
4.	Wulandari, DA, & Susanti (2019) “Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, uang saku, dan teman sejawat terhadap perilaku menabung mahasiswa pendidikan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya”	4 Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Hasil analisis dari penelitian tersebut adalah: 5 Pertama, literasi keuangan, inklusi keuangan, uang saku dan teman sebaya secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku menabung. Kedua literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Ketiga inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Keempat uang jajan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. 14 Kelima peers mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku menabung. 7
5.	Mega Ayu Sekarwati, Susanti (2020) “Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan modernitas individu terhadap perilaku menabung mahasiswa Universitas Negeri Surabaya”	7 Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. 18 Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa: 1. Literasi keuangan, inklusi keuangan dan modernitas individu berpengaruh secara simultan terhadap perilaku menabung . 2. Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku

		<p>menabung .</p> <p>3. Inklusi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap perilaku menabung .</p> <p>4. Modernitas individu berpengaruh secara parsial terhadap perilaku menabung</p>
6.	<p>Nurrohmah dan Purbayati (2020)</p> <p>“Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif.</p> <p>Dari hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa variabel independen tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat menabung pada bank umum syariah di kota bandung.</p>
7.	<p>Candera, Nadila dan Adzan (2020)</p> <p>“Pengaruh literasi keuangan syariah dalam memoderasi pengaruh demografi terhadap minat menabung di perbankan syariah”</p>	<p>Metode penelitian yang digunakan adalah analisis Analisis Regresi yang Ditingkatkan (MRA) .</p> <p>Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa faktor demografi yang terdiri dari jenis kelamin, umur dan pendapatan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat untuk menabung. Sedangkan tingkat pendidikan pada <math>\alpha = 0,10</math> mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat menabung pada Bank Syariah di Kota Palembang. Dan literasi keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat untuk menabung di Bank Syariah di Kota Palembang.</p>

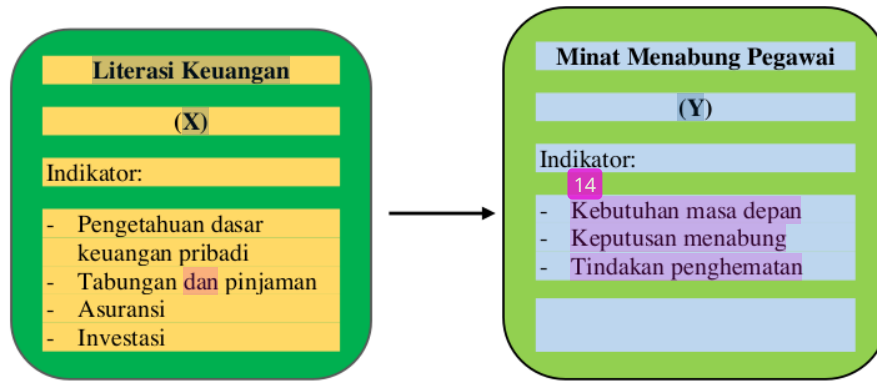
## 2.2 Kerangka Berpikir

Kerangka Pemikiran merupakan landasan berpikir yang memuat perpaduan antara teori dengan fakta, observasi dan tinjauan pustaka, yang akan dijadikan landasan dalam kegiatan penelitian. Dimana, kerangka berpikir pada dasarnya merupakan susunan seluruh variabel atau segala sesuatu yang nantinya dapat membantu terlaksananya penelitian dengan baik dan benar.

Berdasarkan penjelasan tersebut, kita dapat melihat hal yang menggambarkan variabel Independen yaitu Pengaruh Literasi Keuangan (X). Sedangkan variabel dependennya adalah Minat Menabung PNS DPMPTSP Kab. Nias Utara (Y). Model penelitian yang akan dikembangkan dalam penelitian ini mengacu pada latar belakang, rumusan masalah, dan tinjauan pustaka yang telah dijelaskan pada subbab sebelumnya.

Rikayant & Listiadi (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung, artinya jika literasi keuangan baik maka akan berdampak pada juga untuk perilaku menabung yang tinggi dan sebaliknya. Sehingga dapat dipastikan tingginya tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang juga akan memberikan kontribusi yang baik terhadap perilaku menabung. Hal ini dikarenakan semakin baik tingkat literasi seseorang maka semakin baik ia memahami pentingnya menabung untuk masa depan, serta semakin paham dalam mengambil keputusan dalam mengelola keuangannya. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat individu untuk menabung, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangannya maka masyarakat akan semakin bijak dalam minat menabung.

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



1

### 2.3 Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap suatu rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian tersebut telah dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Apakah terdapat pengaruh yang signifikan literasi keuangan terhadap minat menabung PNS DPMPTSP Kab. Nias Utara?

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan literasi keuangan terhadap minat menabung PNS DPMPTSP Kab. Nias Utara.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dapat dibedakan menjadi tiga berdasarkan jenis data dan analisisnya, antara lain penelitian kualitatif, kuantitatif, dan penelitian gabungan kualitatif dan kuantitatif. Berikut ini penjelasan lebih lanjut mengenai jenis penelitian Ibrahim, dkk (2018:32) bahwa:

1. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang memusatkan perhatian pada data yang berupa kalimat atau kata-kata. Penelitian ini biasanya dilakukan untuk memahami suatu fenomena secara mendalam, mengidentifikasi pola, makna dan interpretasi subjektif.
  2. Jenis penelitian gabungan atau metode campuran merupakan jenis penelitian yang memadukan penggunaan data kualitatif dan kuantitatif dalam satu penelitian. Penelitian ini biasanya dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih utuh dan menyeluruh terhadap fenomena yang diteliti. Teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian gabungan dapat mencakup wawancara, observasi, survei, dan eksperimen. Hasil penelitian gabungan biasanya disajikan dalam bentuk narasi dan figur yang terintegrasi secara holistik.
- Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

variabel adalah semua komponen peneliti telah merumuskannya untuk dipahami kemudian mencari informasinya dan kemudian dapat diambil kesimpulan dari penelitian tersebut. Kemudian, variabel penelitian adalah faktor-faktor yang diamati atau diukur dalam suatu penelitian. Dimana variabel-variabel tersebut menjadi fokus penelitian dan dapat mempengaruhi hasil penelitian .



Berikut variabel penelitiannya:

1. Variabel Independen/Bebas (X): Literasi Keuangan

Variabel bebas atau variabel bebas adalah yang mempengaruhi munculnya variabel terikat (terikat).

2. Variabel Dependen/Terikat (Y): Minat Menabung Pegawai DPMPTSP Kabupaten. Nias Utara Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara.

Tabel 3.2 Tabel

TIDAK.	Variabel	Indikator	Pengukuran
1.	Variabel (X) Literasi Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan dasar keuangan pribadi</li> <li>2. Tabungan dan pinjaman p</li> <li>3. Asuransi</li> <li>4. Investasi</li> </ol>	Skala Likert
2.	Variabel (Y) Bunga Menabung Bagi Pegawai Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebutuhan masa depan</li> <li>2. Keputusan untuk menabung</li> <li>3. Langkah-langkah penghematan</li> </ol>	Skala Likert

Catatan: Pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert dengan sepuluh 10 (sepuluh) pernyataan untuk masing-masing variabel.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi bukan hanya sekedar jumlah subyek yang diteliti, namun meliputi seluruh ciri-ciri atau ciri-ciri yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri.

Menurut Kurniawan dalam Sudaryono (2017:166), populasi dalam penelitian mengacu pada pengertian umum populasi yang mencakup objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang dipelajari oleh peneliti untuk diambil kesimpulan. Definisi tersebut menunjukkan bahwa dalam menentukan populasi, peneliti harus memperhatikan kualitas dan karakteristik objek atau subjek yang ingin diteliti, sehingga dapat diambil kesimpulan yang akurat dan relevan dari hasil penelitian.

Populasi yang dimaksud dalam konteks ini adalah seluruh pegawai pada Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara. Jumlah penduduk ini adalah 31 PNS termasuk Pegawai Harian Lepas.

#### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018, p. 81), “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili atau mewakili populasi yang diteliti.” Sedangkan menurut Arikunto (2019, p. 109), “Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti”. Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian yang mewakili atau mewakili populasi yang akan diteliti.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Sampling Jenuh. Menurut Sugiyono (2019), “sampling jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila seluruh anggota populasi dijadikan sampel”. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, dimana seluruh populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel. Alasan penggunaan teknik sampling jenuh adalah karena

populasinya<sup>3</sup> relatif kecil yaitu kurang dari 100 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

Sampelnya adalah seluruh pegawai baik pegawai negeri sipil maupun pekerja harian lepas.

#### Jumlah Pegawai pada tahun 2023

Nama Karyawan	Jumlah karyawan
Pegawai DPMPPTSP Kecamatan. Nias Utara	31 Orang

### 3.4 Instrumen Penelitian

Dalam bukunya (Sugiyono, 2019: 102) menyatakan hal itu<sup>48</sup> Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Semua fenomena tersebut secara khusus disebut variabel penelitian.

Jenis instrumen penelitian<sup>126</sup> yang dapat digunakan dalam penelitian kuantitatif antara lain tes<sup>47</sup>, angket, wawancara, lembar observasi, catatan anekdot, catatan berkala, skala nilai, dan daftar periksa.

Fungsi instrumen penelitian adalah sebagai alat untuk mencatat<sup>47</sup> informasi yang disampaikan responden, sebagai alat untuk mengatur proses wawancara, sebagai alat untuk mengevaluasi prestasi kerja staf peneliti.

Maka<sup>23</sup> dari penjelasan diatas maka instrumen penelitian yang diambil peneliti adalah melalui angket atau angket.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data<sup>62</sup>

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan informasi atau fakta yang relevan<sup>67</sup> dengan suatu topik atau permasalahan tertentu. Tujuan pengumpulan data adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap suatu fenomena atau situasi yang diteliti.

Untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan, peneliti<sup>2</sup> sebaiknya menggunakan instrumen berupa kuesioner yang diberikan kepada seluruh pegawai DPMPPTSP Kabupaten. Nias Utara.

Teknik<sup>2</sup> dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner dari responden dengan cara memberikan kumpulan pertanyaan yang harus diisi pada tabel kuesioner atau kuesioner yang telah disediakan. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Ningrum (2018) bahwa “Skala Likert merupakan skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang terhadap fenomena sosial dengan rentang nilai 1-5 yang diberikan oleh responden .” Data primer

dalam penelitian ini merupakan hasil pengisian kuesioner dari jawaban responden yang memenuhi kriteria sesuai kriteria yang dimaksudkan.

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan:

1. Observasi dapat memberikan data yang obyektif dan akurat karena dilakukan langsung terhadap objek penelitian
2. Kuesioner dapat memberikan data yang luas dan mudah diolah karena dapat diberikan kepada banyak responden sekaligus.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Selanjutnya akan digunakan analisis regresi untuk menguji hubungan pengaruh literasi keuangan dengan minat menabung karyawan. Untuk memperoleh kesimpulan, penelitian dapat diambil berdasarkan fenomena-fenomena yang terdapat pada objek penelitian berdasarkan data kuantitatif yang telah diperoleh. Dan untuk membuktikan pengaruh kedua variabel tersebut maka penulis akan melakukan teknik analisis data :

#### 3.6.1 Verifikasi Kuesioner

Upaya untuk memeriksa apakah kuesioner telah diedarkan dan diisi dengan benar merupakan bagian dari verifikasi kuesioner.

#### 3.6.2 Pemrosesan Kuesioner

Kuesioner yang telah didarkan kepada sejumlah responden terdiri dari 4 alternatif pilihan jawaban, dengan menggunakan metode skala likert dengan teknik pembobotan :

- Pilihan A (SS/ Sangat Setuju ) diberi skor = 4
- Pilihan B (S/ Setuju ) diberi skor = 3
- Opsi C (TS/ Tidak Setuju ) diberi skor = 2
- Opsi D (STS/ Sangat Tidak Setuju ) diberi skor = 1

### 3.6.3 Uji Validitas Data

Validitas menurut Sugiyono (2016:177) menunjukkan derajat keakuratan antara data yang benar-benar terjadi pada suatu objek dengan data yang dikumpulkan peneliti. Untuk mengetahui validitas suatu item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item tersebut. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan program komputer SPSS Versi 26 untuk mencari uji validitas numerik. Kriteria penilaian uji validitas adalah sebagai berikut :

- Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  , maka item kuesioner tersebut valid
- Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  , maka item kuesioner tersebut dikatakan tidak valid

### 3.6.4 Uji Keandalan Data

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017:177). Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan bersifat konsisten atau stabil sepanjang waktu . Alat untuk mengukur reliabilitas adalah *Cronbach Alpha* .

Hasil  $\alpha > 0,60$  = reliabel atau konsisten

Hasil  $\alpha < 0,60$  = tidak dapat diandalkan atau tidak konsisten

Pengujiannya adalah untuk mengetahui konsistensi kuesioner yang digunakan peneliti dengan menggunakan program SPSS versi 26 agar kuesioner tersebut reliabel.

#### <sup>4</sup> 3.6.5 Uji Asumsi Klasik (Uji Prasyarat)

##### 1. Uji Normalitas

Metode pengujian uji normalitas melalui *Kolmogorov - Smirnov* tes <sup>12</sup>. Jika Nilai uji statistik lebih besar dari taraf signifikansi  $\alpha$  0,05 maka dikatakan model regresi berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai uji statistik lebih kecil dari taraf signifikansi  $\alpha$  0,05 maka dikatakan regresi model terdistribusi normal.

##### <sup>1</sup> 2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021:178) bahwa “tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui atau menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residu pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain masih berarti terjadi heteroskedastisitas.”

Dalam uji heteroskedastisitas peneliti menggunakan program SPSS versi 26. Ciri-ciri tidak adanya gejala adalah:

- a. Titik-titik itu menyebar ke atas, ke bawah, dan ke seluruh penjuru
- b. Titik-titiknya tidak menggumpal, hanya bagian atas dan bawah saja <sup>30</sup>
- c. Sebaran titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang, melebar, menyempit dan melebar kembali
- d. Distribusi titik data tidak terpola

##### 3. Uji Linearitas <sup>86</sup>

Dalam uji linearitas peneliti menggunakan program SPSS versi 26. Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 65
- a. Jika nilai sig . *penyimpangan dari linearitas* > 0,05 maka terdapat hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.
  - b. Ketika *tanda tangan. penyimpangan dari linearitas* < 0,05 maka tidak terdapat hubungan linear antara variabel independen dengan variabel dependen. 9

### 3.6.6 Uji Koefisien Korelasi

124  
70  
Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kekuatan dan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Korelasi yang digunakan dalam analisis ini adalah *korelasi Product Moment* dengan bantuan program SPSS versi 26.

Untuk mengartikan besarnya koefisien korelasi menurut Siregar (2017:251), dijelaskan sebagai berikut:

59  
0,00 - 0,199 = Tingkat hubungannya sangat lemah

0,20-0,399 = tingkat tautan lemah

23  
0,40-0,599 = tingkat hubungan yang cukup

0,60-0,799 = tingkat hubungan yang kuat

0,80-1,00 = tingkat hubungannya sangat kuat

### 3.6.7. Menguji Koefisien Determinan

Pada pengujian ini dapat dilihat dengan bantuan program SPSS Versi 26. Jadi rumus yang dibutuhkan adalah H;

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Informasi:

61  
KD = Koefisien determinasi

r<sup>2</sup> = Koefisien Korelasi

### 3.6.8 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan dengan tujuan untuk menguji hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri yang kompleks. Rumus regresi linier sederhana adalah (Syofian, 2017:284):

$$y = a + bx + e$$

Informasi:

Y = variabel minat menabung (terikat)

X = variabel literasi keuangan ( gratis )

a = konstan

b = nilai koefisien regresi

### 3.6.9 Uji Hipotesis (Uji T)

Istilah hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang mempunyai dua kata “ *hupo* ” yang berarti sementara dan “ *tesis* ” yang berarti pernyataan atau teori. Menurut Dantes (2012:164), hipotesis adalah suatu anggapan atau asumsi yang harus diuji melalui data atau fakta yang diperoleh melalui penelitian. Selanjutnya menurut Dantes (2012:164), untuk menguji hipotesis digunakan uji T. Uji T ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Secara teknis pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel pada taraf signifikansi  $\alpha=0,5$ . Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dihitung nilai  $T > T_{\text{tabel}}$  maka variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen, artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b. Jika nilainya signifikan  $> 0,05$  dan nilai  $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$  maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, artinya  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima



### 3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

#### 3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di kantor DPMPTSP Kab. Nias Utara terletak di Jalan Fondrako, Desa Lawira Satua, Kecamatan Lotu, Kabupaten Nias Utara. Objek penelitian ini dilakukan pada seluruh karyawan .

#### 3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama enam bulan , dimulai pada bulan April sampai dengan September 2023 .

Daftar	WAKTU																							
	April				Mungkin				Juni				Juli				Agustus				September			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Kegiatan Proposal Tesis	■	■	■	■	■	■	■	■																
Konsultasi ke Pengawas					■	■	■	■	■	■	■	■												
Pendaftaran Seminar Proposal Tesis													■											
Persiapan Seminar Proposal Tesis														■										
Persiapan Penelitian															■									
Pengumpulan data																■		■						
Penulisan Naskah Tesis																			■	■				
Konsultasi Kepada																			■	■				



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Deskripsi Temuan Penelitian

Penyajian data secara deskriptif bertujuan untuk membantu menggambarkan situasi dan kondisi di lokasi penelitian serta karakteristik responden, yang berguna untuk memperdalam pemahaman terhadap hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian langsung terhadap objek dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa kuesioner yang disebarikan kepada 31 karyawan.

54

#### 4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

29

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Nias Utara Nomor 07 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Nias Utara, DMPPTSP merupakan unsur penyelenggara otonomi daerah yang dipimpin oleh Kepala Dinas.

49

Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi Pemerintah dalam hal mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat akuntabilitas berkala.

113

Dalam melaksanakan kinerja telah ditetapkan indikator kinerja. Kegiatan yang dilakukan dalam upaya memberikan pelayanan perizinan kepada masyarakat dan menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya di wilayah Kabupaten Nias Utara antara lain dengan membuat materi promosi investasi berupa baliho dan audio visual di tempat-tempat strategis, menyusun secara rinci data dan peraturan mengenai promosi dan peluang investasi di Kabupaten Nias Utara, berperan aktif dalam kegiatan pameran nasional dan daerah serta terus berkoordinasi dengan OPD terkait, sehingga diharapkan

kedepannya akan ada realisasi investasi di Kabupaten Nias Utara daerah

<sup>62</sup> Tugas pokok dan fungsinya dapat diuraikan sebagai berikut, yaitu:

1. **Tugas Pokok:**

Membantu Kepala Daerah dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang koordinasi, pelayanan administrasi perizinan terpadu, standardisasi dan sosialisasi, pengaduan dan pengendalian penanaman modal, pengembangan kelompok jabatan fungsional dan Tim Teknis secara terpadu, sinkronisasi, kesederhanaan dan keamanan dan kepastian.

2. **Fungsi:**

- A. Pelaksanaan penyiapan program di bidang pelayanan perizinan terpadu
- B. Penyelenggaraan pelayanan administrasi perizinan
- C. Pelaksanaan koordinasi proses pelayanan perizinan
- D. Penyelenggaraan pelayanan perizinan dan penanaman modal
- e. Memantau dan mengevaluasi proses perizinan dan pemberian investasi
- F. Pelaksanaan pengembangan kelompok jabatan fungsional dan Tim Teknis
- G. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati, sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. **Detail Tugas:**

<sup>6</sup> Berdasarkan Peraturan Bupati Nias Utara Nomor 23 Tahun 2017 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan serta Rincian Tugas OPD di Kabupaten Nias Utara, uraian tugas pokok dan fungsi jabatan adalah sebagai berikut:

**A . Kepala Departemen**

<sup>6</sup> Tugas pokok:

Membantu Kepala Daerah dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang koordinasi, pelayanan administrasi perizinan terpadu, standardisasi dan sosialisasi, pengendalian pengaduan, penanaman modal, pengembangan kelompok jabatan fungsional dan Tim Teknis secara terpadu, sinkron, disederhanakan, cara yang aman dan terjamin.

Fungsi:

1. Pelaksanaan penyiapan program di bidang pelayanan perizinan terpadu
2. Penyelenggaraan pelayanan administrasi perizinan
3. Pelaksanaan koordinasi proses pelayanan perizinan
4. Penyelenggaraan pelayanan perizinan dan penanaman modal
5. Memantau dan mengevaluasi proses perizinan dan pemberian investasi
6. Pelaksanaan pengembangan kelompok jabatan fungsional dan Tim Teknis
7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Bupati, sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Deskripsi pekerjaan:

1. Merumuskan Perencanaan Strategis (Renstra)
2. Menjabarkan kebijakan Bupati berupa disposisi dan instruksi secara rinci dan jelas guna melakukan tindak lanjut penyelesaiannya.
3. Membagikan pekerjaan kepada bawahan
4. Memberikan petunjuk dan arahan kepada bawahan
5. Memeriksa hasil kerja dan memberikan bimbingan teknis dan administratif kepada bawahan dan disiplin pegawai
7. Penerbitan dan pengawasan pelaksanaan pekerjaan di bidang penanaman modal serta perizinan dan nonperizinan
8. Menyusun LAKIP Jurusan

9. Penerbitan dan pengendalian penanaman modal dan perizinan

**B. Sekretaris**

21  
Tugas pokok:

Melaksanakan koordinasi, perencanaan, evaluasi dan pelaporan program Pelayanan.

Fungsi:

- 1 Merencanakan kegiatan rahasia tarian
- 21  
2. Pengelola administrasi kepegawaian, kesejahteraan dan pendidikan pelatihan pegawai
3. Pengelolaan urusan rumah tangga, protokoler dan hubungan masyarakat
4. Penyelenggaraan pengelolaan administrasi keuangan dan kekayaan daerah
5. Menyelenggarakan kegiatan persuratan, pengetikan, penyalinan dan pengarsipan
6. Pengelolaan administrasi, pengelolaan perlengkapan dan pemeliharaan kantor, kebersihan dan keamanan
7. Mengkoordinasikan perencanaan pembangunan, evaluasi program dan pelaporan

Deskripsi pekerjaan:

1. Mengkoordinasikan persiapan dan perencanaan program
2. Mengkoordinasikan pelaksanaan urusan administrasi kepegawaian
3. Mengkoordinasikan penyusunan anggaran dan pengelolaan keuangan
4. Mengkoordinasikan pengaturan tata usaha dan administrasi
5. Mengkoordinasikan penataan dan pemutakhiran sistem database dan kearsipan
6. Mengkoordinasikan pelaksanaan koordinasi, komunikasi

dan informasi antar bidang atau bagian

- 26 7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Pelayanan

Sekretaris membawahi:

- 15 1. Kepala Subbagian Umum dan Kepegawaian
2. Kepala Subbagian Keuangan
3. Kepala Subbagian Program dan Pelaporan
4. Kelompok Jabatan Fungsional

### C . Kepala Divisi <sup>3</sup> Penanaman Modal

Tugas pokok:

Melaksanakan pengkajian bahan perumusan kebijakan teknis, pedoman pemberian dukungan penyelenggaraan dan pembinaan pemerintahan serta pemantauan dan evaluasi laporan di bidang penanaman modal.

Fungsi:

1. pelayanan dan pengembangan fasilitas penanaman modal
- 15 2. Melaksanakan peninjauan materi pengembangan di bidang promosi dan kerjasama, pelayanan dan pengembangan fasilitas penanaman modal, dan
- 3 3. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi laporan promosi dan kerjasama, pengembangan pelayanan dan fasilitas

Deskripsi pekerjaan:

- 3 1. Melaksanakan pengkajian bahan penyusunan program kerja di bidang promosi dan kerjasama, pengembangan pelayanan dan fasilitas
2. pelayanan dan pengembangan fasilitas penanaman modal
3. Melakukan peninjauan terhadap rumusan pedoman penyelenggaraan promosi serta kerjasama, pelayanan dan membangun fasilitas penanaman modal
- 19 4. Melaksanakan peninjauan materi koordinasi pengembangan promosi dan kerjasama, pelayanan dan

pengembangan fasilitas penanaman modal

5. Melaksanakan peninjauan materi pembinaan di bidang promosi dan kerjasama, pelayanan dan fasilitas penanaman modal
6. Melaksanakan pengendalian administratif dan teknis terhadap pelaksanaan program kerja di bidang promosi dan kerjasama, pelayanan dan pengembangan fasilitas penanaman modal
7. Melaksanakan peninjauan materi kerjasama di bidang promosi dan kerjasama, pelayanan dan pembangunan fasilitas penanaman modal
8. OPD terkait lainnya di bidang promosi dan kerjasama, pelayanan dan fasilitas penanaman modal bangunan
9. Identifikasi peluang investasi dan bidang usaha unggulan daerah
10. Melaksanakan perencanaan dan pelaksanaan promosi dan kerjasama, pelayanan dan fasilitas penanaman modal
11. Melaksanakan pelayanan perizinan penanaman modal dengan menggunakan Sistem Pelayanan Perizinan Penanaman Modal Secara Elektronik (SPIPSE)
13. Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja terkait
14. Melaksanakan peninjauan materi fasilitasi di bidang promosi dan kerjasama, pelayanan dan fasilitas investasi bangunan
16. Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan program kerja dan tugas di bidang promosi dan kerjasama, pelayanan dan pengembangan fasilitas penanaman modal, dan
17. Melaksanakan tugas lain sesuai tugas pokok dan fungsinya.

Kepala Divisi Investasi membawahi:



1. Kepala Seksi Pelayanan Penanaman Modal
2. Kepala Seksi Pengembangan Sarana Penanaman Modal
3. Kelompok Jabatan Fungsional

#### **D . Kepala Divisi Pelayanan**

Tugas pokok:

Melaksanakan pengkajian terhadap bahan perumusan kebijakan teknis, pedoman pemberian dukungan penyelenggaraan dan pembinaan pemerintahan serta pemantauan dan evaluasi laporan di bidang pelayanan perizinan terpadu.

Fungsi:

1. Melaksanakan kajian terhadap bahan perumusan kebijakan teknis dan pedoman pemberian dukungan penyelenggaraan pemerintahan di bidang perizinan terpadu
2. Melaksanakan peninjauan materi pembinaan di bidang pelayanan perizinan terpadu, dan
3. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi laporan pelayanan perizinan terpadu

Deskripsi pekerjaan:

7. Melaksanakan pelayanan administrasi perizinan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan publik dan memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat untuk memperoleh pelayanan publik
8. Melaksanakan pelayanan informasi dan pengaduan, registrasi dan survei lapangan
9. Melaksanakan pengkajian materi kerjasama di bidang pelayanan perizinan
10. Melaksanakan penyiapan tinjauan staf sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan di bidang pelayanan perizinan

11. Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja terkait dan Tim Teknis dalam penyelenggaraan pelayanan perizinan
12. Melakukan peninjauan terhadap materi fasilitasi pelayanan perizinan
13. Melaksanakan pengendalian administratif di bidang pelayanan perizinan
14. Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan program kerja dan tugas di bidang pelayanan perizinan, dan
15. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya

Kepala Divisi Pelayanan

1. Kepala Pelayanan Informasi dan Pengaduan
2. Kepala Bagian Pendaftaran
3. Kelompok Jabatan Fungsional

**e. Kepala Divisi Pengolahan**

Tugas pokok:

Melaksanakan pengkajian terhadap perumusan kebijakan teknis, pedoman pemberian dukungan penyelenggaraan pemerintahan dan pembinaan serta pemantauan dan evaluasi laporan di bidang pengolahan perizinan dan nonperizinan.

Fungsi:

1. Melaksanakan pengkajian bahan perumusan kebijakan teknis dan pedoman pemberian dukungan penyelenggaraan pemerintahan di bidang pengolahan perizinan dan nonperizinan, data dan pengaduan serta standarisasi mutu pelayanan dan dokumentasi
2. Melaksanakan peninjauan materi pembinaan di bidang pengolahan perizinan dan nonperizinan, data dan pengaduan serta standarisasi mutu pelayanan dan

dokumentasi, dan <sup>3</sup>

3. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pengolahan laporan perizinan dan nonperizinan, data dan pengaduan serta standarisasi mutu pelayanan dan dokumentasi.

Deskripsi pekerjaan:

1. Melakukan peninjauan terhadap rumusan program kerja di bidang pengolahan perizinan dan nonperizinan
2. Melakukan penilaian
3. Melaksanakan peninjauan materi koordinasi di bidang pengolahan perizinan dan nonperizinan, data dan pengaduan serta standarisasi mutu pelayanan dan dokumentasi
4. pengaduan dan standarisasi mutu pelayanan dan dokumentasi
7. Melakukan pemrosesan file
8. Melaksanakan tindak lanjut pengolahan data pengaduan
9. pengaduan dan standarisasi mutu pelayanan dan dokumentasi
10. data dan pengaduan serta standarisasi mutu pelayanan dan dokumentasi
12. Melaksanakan pengendalian administratif di bidang pengolahan perizinan dan nonperizinan, data dan pengaduan serta standarisasi mutu pelayanan dan dokumentasi

Kepala Pengolahan membawahi:

1. Bagian Pemrosesan Perizinan dan Non Perizinan <sup>26</sup>
2. Bagian Pengolahan Data dan Penanganan Pengaduan
3. Bagian Standardisasi Mutu Pelayanan dan Dokumentasi
4. Kelompok Jabatan Fungsional

## **F . Kepala Pengembangan dan Pengendalian**

Tugas pokok:

26 Dukungan penyelenggaraan pemerintahan dan pembinaan serta pemantauan dan evaluasi laporan di bidang Pembangunan dan Pengendalian Perizinan dan Penanaman Modal.

Fungsi:

1. Pembinaan dan pengendalian 130 perizinan dan penanaman modal
2. Melaksanakan review materi pembinaan di bidang Perizinan dan Pengembangan dan Pengendalian Penanaman Modal, dan 3
3. Pelaksanaan Pemantauan dan evaluasi laporan Perizinan dan Pengembangan dan Pengendalian Penanaman Modal.

Deskripsi pekerjaan:

1. Melaksanakan tinjauan Pengembangan dan Pengendalian
3. Melaksanakan peninjauan materi koordinasi di bidang 15 Pembinaan dan Pengendalian Perizinan dan Penanaman Modal
8. Tim Teknis dalam melaksanakan administrasi di bidang Pembinaan dan Pengendalian
9. Melakukan peninjauan kembali Pengendalian Perizinan
10. Pengendalian Perizinan

11

#### 4.1.2 Struktur Organisasi

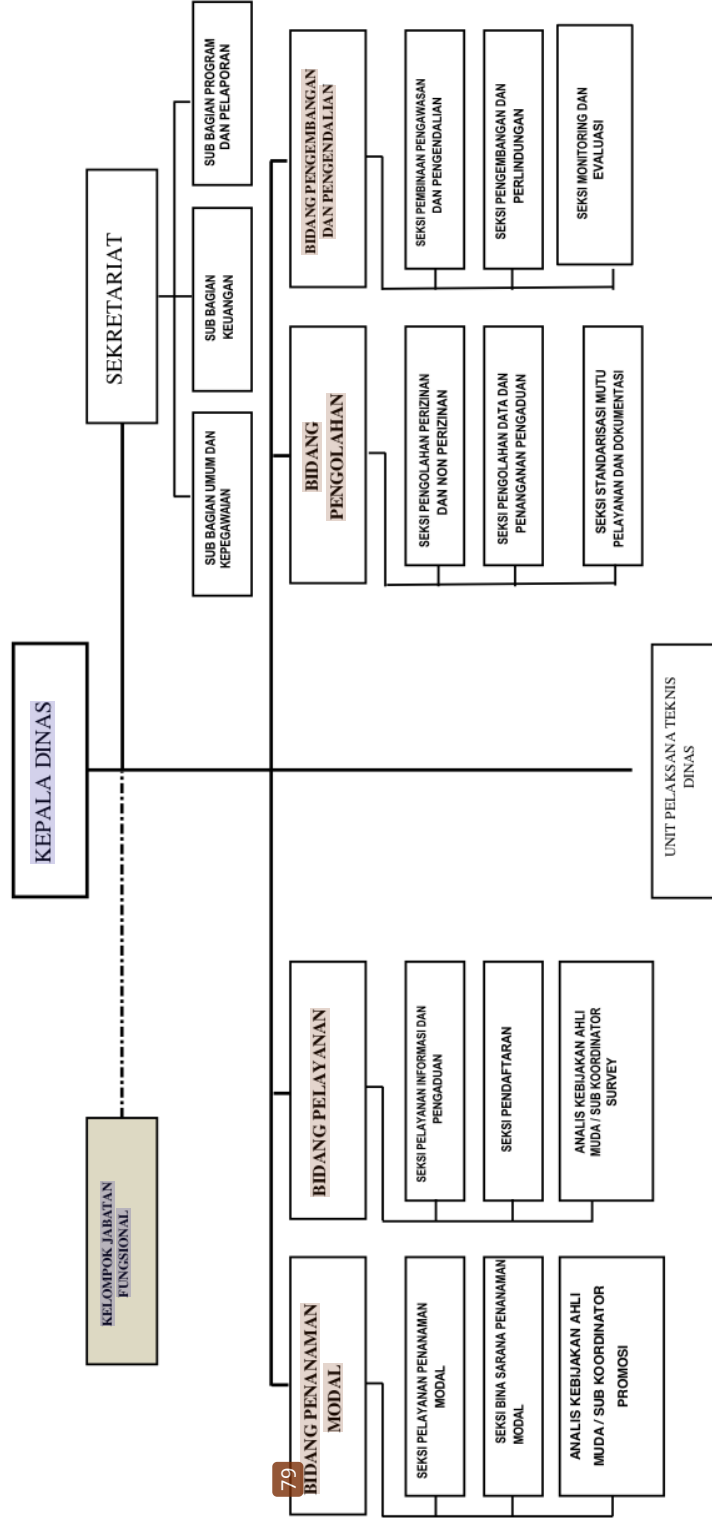
Penyelenggaraan Pelayanan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu, terdiri atas:

- 5 1. Kepala Pelayanan
2. Sekretariat, terdiri atas:
  - A . Subbagian Umum dan Personalia
  - B. Subbagian Keuangan
  - C . Sub Bagian Program dan Pelaporan
3. Bidang Penanaman Modal, terdiri atas :

- A. Bagian Pelayanan Investasi
  - B. Bagian Pengembangan Sarana Penanaman Modal
  - C. Analis Kebijakan/Sub Koordinator Promosi Ahli Muda
4. Sektor Jasa,
- A. Layanan Informasi dan Pengaduan
  - B. Pendaftaran
  - C. Analis Kebijakan Ahli Muda/Sub Koordinator Survei
5. Sektor Pengolahan,
- A. Pengolahan
  - B. Penanganan Pengaduan
  - C. Standardisasi Kualitas Pelayanan dan Dokumentasi
- 81 6. Bidang Pembangunan dan Pengendalian,
- A. Bagian Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian
  - B. Bagian Pengembangan dan Pengendalian
  - 112 C. Bagian Pemantauan dan Evaluasi

Struktur organisasi dan tata kerja adalah sebagai berikut:

11  
**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi**



#### 4.1.3 Data Pegawai

**Tabel 4.1**  
**Data Pegawai DPMPTSP**

TIDAK.	Nama Karyawan / Gigit	Posisi
1.	Devi Afriyanti, SH, MM Gigit. 197912082005012006	Kepala Pelayanan <b>1</b> Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu
<b>2.</b>	Hezatulu Harefa, SST Gigit. 19700130 199803 1 005	Sekretaris Pelayanan
3.	Marsono Gigit. 19740403 200605 1 001	Kepala Investasi
4.	Feberlinus Bazaro Baeha, SST Gigit. 19850214 201001 1 021	Kepala Pelayanan
5.	Sefili Lase, SE Gigit. 19820920 200701 1 007	Kepala Pengolahan
6.	Soranto Telaumbanua, SE Gigit. 19810410 200212 1 003	Kepala Divisi Pengembangan dan Pengendalian
7.	Liberman Zentrato, SH, MM Gigit. 19790429 201001 1 011	Kepala Seksi Pemrosesan Perizinan dan Nonperizinan
8.	Anastasius Bowosokhi Zalukhu, SE Gigit. 198409102010011030	Kepala Bagian Pembinaan dan Pengendalian
9.	Kehadiran Syukur Waruwu, SE Gigit. 19810328 200112 1 001	Bagian Pelayanan Penanaman Modal
10.	Yasani Telaumbanua, SE Gigit. 19741230 200605 1 002	Bagian Kualitas & Dokumentasi Layanan
11.	Arifman Zega, SE Gigit. 19691007 199803 1 005	Analisis Kebijakan Ahli Muda/Sub Koordinator Promosi
12.	Martinus Zega, SE Gigit. 19691007 199803 1 005	Bagian Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian
13.	Fidelis Telaumbanua, S.Pd Gigit. 19850901 201101 1 004	Kepala Pendaftaran
14.	Amirudin Waruwu, A.Ma.Pd Gigit. 19700601 199808 1 001	Kepala Seksi Pelayanan Informasi dan Pengaduan
15.	Bazatulo Telaumbanua, SE Gigit. 19720607 201001 1 009	Subbagian Umum & Personalia
16.	Telaumbanua, SE Gigit. 19790425 201101 2 005	Kepala Seksi Pemantauan & Evaluasi

17.	Anugrah Trisman Gea, ST Gigit. 19880510 201503 1 003	Subbagian Program & Pelaporan
18.	Risma Nelly Zalukhu, A.Md Gigit. 19880609 201001 2 015	Kepala Subbagian Keuangan
19.	Bioskop Telaumbanua, S.Pd Gigit. 19 760917 200502 1 001	Kepala Bidang Pengolahan Data dan Penanganan Pengaduan
20.	Alberi M. Fadli Hulu, S.Si. Komunikasi Gigit. 19950518 202012 1 005	Institusi Komputer
21.	Selamat Terima Kasih kepada P. Zebua, SE Gigit. 19950605 202203 1 015	Pengawas Investasi
22.	Meylinda Yanti Harefa Gigit. 19860522 201001 2 036	Pelaksana
23.	Marinu Zega	THL
24.	Juwita Dewi S.Hulu, SE	THL
25.	Yantonius Debialtaman Zega	THL
26.	Kartina Gea	THL
27.	Dami Laia	THL
28.	Devi Chrisman Lase, S.Kom	THL
29.	Ridho Kemenangan Nazara	THL
30.	Kristian Putra Lase	THL
31.	Rona Putra Samuel Zendrato, SE	THL



#### 4.1.4 Responden

Jumlah responden penelitian ini adalah 31 orang. Dimana karakteristik responden dapat digolongkan menjadi beberapa kategori seperti usia dan jenis kelamin yang akan dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan pengumpulan data penyebaran kuesioner yang diolah melalui SPSS 26, diperoleh hasil karakteristik dengan frekuensi 24 dan persentase 77,4%, sedangkan jumlah perempuan lebih sedikit dengan frekuensi 7 dan persen 22,6%

**Tabel 4.2**  
**Daftar Responden**

Jenis kelamin					
		Frekuensi	Persen	Persen yang Valid	Persen Kumulatif
Sah	Pria	24	77,4	77,4	58,8
	Wanita	7	22,6	22,6	100,0
	Total	31	100,0	100,0	

*Sumber: hasil diolah peneliti (2024)*

##### 2. Berdasarkan Usia

Hasil pengumpulan data dari penyebaran kuesioner kepada responden diolah melalui SPSS versi 26, adapun hasil karakteristik responden berdasarkan umur.

**Tabel 4.3**  
**Daftar Responden**

Usia					
		Frekuensi	Persen	Persen yang Valid	Persen Kumulatif
Sah	24-30	4	12,9	12,9	12,9
	31-40	12	38,7	38,7	51,6
	41-55	15	48,4	48,4	100,0
	Total	31	100,0	100,0	

*Sumber: hasil diolah peneliti (2024)*

##### 3. Berdasarkan Pendapatan

Hasil pengumpulan data dari penyebaran kuesioner kepada responden.

102

## 4.2 Analisis Hasil Penelitian

### 4.2.1 Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu memastikan bahwa kuesioner yang diberikan kepada 31 responden telah diisi sesuai dengan pedoman dan petunjuk pengisian kuesioner. Setelah kuesioner disebar, langkah selanjutnya adalah melakukan verifikasi data pada kuesioner untuk memeriksa apakah semua kuesioner telah diisi dengan baik dan benar. Hasil verifikasi menunjukkan seluruh kuesioner diterima dalam kondisi utuh dan diisi sesuai petunjuk pengisian. Hasilnya, kuesioner akan digunakan dalam analisis sebagai data penelitian.

### 4.2.2 Pemrosesan Kuesioner

Arikunto (2018:284) mencatat kelemahan penggunaan lima alternatif jawaban, karena cenderung menyebabkan responden memilih alternatif tengah yang dianggap aman dan mudah tanpa banyak pertimbangan., dengan empat alternatif pilihan jawaban yang masing-masing mempunyai bobot tertentu sebagaimana telah dijelaskan

37

1)	Sangat setuju (SS)	diberi skor	4
2)	Setuju (S)	diberi skor	3
3)	Tidak Setuju (TS)	diberi skor	2
4)	Sangat tidak setuju (STS)	diberi skor	1

## 1. Pengolahan Kuesioner Literasi Keuangan (X)

Berikut skor jawabannya

### Hasil Kuesioner

Hasil Kuesioner

TIDAK AKURAT Jawaban	Variabel X Skor Kuesioner Jawaban										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	35
2.	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	35
3.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6.	4	4	3	3	4	3	4	3	4	1	33
7.	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	34
8.	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	36
9.	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	33
10.	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	37
11.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	29
12.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
13.	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	30
14.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15.	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	36
16.	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	37
17.	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	34
18.	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	36
19.	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	35
20.	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
21.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22.	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	37
23.	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
24.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25.	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	32
26.	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	37

Sumber: hasil diolah peneliti (2024)

## 2. Pengolahan Kuesioner Minat Menabung (Y)

Hasil angket yang dibagikan kepada responden mempunyai 4 pilihan jawaban dengan skor yang berbeda-beda, hasil perolehan jawaban pernyataan variabel Y sebanyak 10 soal pernyataan:

## Hasil Kuesioner

Hasil Kuesioner

Variabel Y Skor Kuesioner Jawaban

TIDAK AKU JAWAB	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1.	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	33
2.	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	33
3.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5.	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	34
6.	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	33
7.	4	3	3	4	3	2	3	2	4	3	31
8.	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	32
9.	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	33
10.	3	4	2	3	3	3	4	2	3	2	30
11.	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	30
12.	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	33
13.	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	31
14.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15.	4	4	3	3	1	3	4	3	3	3	31
16.	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	35
17.	3	4	4	4	3	2	4	2	2	3	31
18.	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	27
19.	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	31
20.	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38
21.	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
22.	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	36
23.	3	4	4	3	4	3	3	2	2	2	30
24.	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	38
25.	3	3	4	3	1	3	3	3	2	3	28
26.	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	36
27.	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	28
28.	4	4	4	4	4	3	4	3	1	2	33
29.	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31

Sumber: hasil diolah peneliti (2024)

### 23 4.2.3 Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai validitas atau keabsahan suatu kuesioner yang telah dibagikan kepada responden.  $= n-2 = 31-2 = 29$  maka nilainya adalah 0,355 yang merupakan nilai kritis yang diperlukan untuk pengujian yaitu signifikansi uji dua arah adalah 0,05. peneliti dengan menggunakan SPSS versi 26, terlihat dari tabel bahwa nilai  $r$  hitung setiap item lebih besar dari  $r$  tabel sebesar 0,355, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap nilai item variabel X item pernyataan dinyatakan valid.

hitung setiap item lebih besar dari  $r$  tabel sebesar 0,355, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap nilai item pernyataan variabel minat menabung (Y) dinyatakan valid.

#### 4.2.4 Uji Keandalan

Hal ini diukur dengan menggunakan analisis reliabilitas dengan metode *Cronbach-alpha*. Suatu variabel dianggap reliabel atau suatu alat ukur dapat dipercaya.

Hasil Uji Reliabilitas melalui program SPSS versi 26 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

#### 4.2.5 Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Pengujian data pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residu berdistribusi normal atau tidak.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka nilai residu berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka nilai residu tidak berdistribusi normal. Dari analisis program SPSS 26.

Meja  
Hasil Uji Normalitas

Tes Kolmogorov-Smirnov Satu Sampel		Residu Tidak Terstandar
N		31
Parameter Normal <sup>a,b</sup>	Berarti	,0000000
	Std. Deviasi	2,71683347
Perbedaan Paling Ekstrim	Mutlak	,144
	Positif	,080
	Negatif	-,144
Tes Statistik		,144
Asymp. tanda tangan. (2-ekor)		,100 c
A. Distribusi tes Normal.		
B. Dihitung dari data.		
C. Koreksi Signifikansi Lilliefors.		
D. Ini adalah batas bawah dari arti sebenarnya.		

Sumber : hasil olah peneliti (2024)

Dari hasil tabel uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* di atas dapat disimpulkan bahwa asymp. tanda tangan.  $0,100 > 0,05$

maka nilai residu berdistribusi normal atau dinyatakan memenuhi asumsi normalitas.

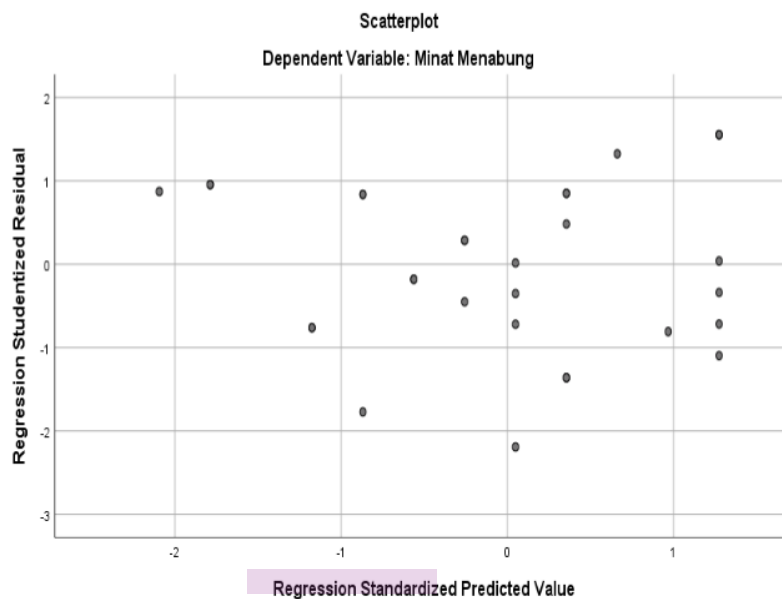
## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan dengan tujuan untuk menguji bahwa dalam model regresi terdapat ketimpangan varians dari residu suatu pengamatan.

45

Gambar 4.2

Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode *Scatterplot*



42

## 3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linier yang signifikan. Dasar pengambilan keputusan uji linieritas adalah jika nilai sig. penyimpangan dari linearitas  $> 0,05$  maka terdapat hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika nilai sig. penyimpangan dari linearitas  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan linear antara variabel independen dengan variabel dependen

#### Hasil Uji Linearitas

Tabel ANOVA			Jumlah Kuadrat	df	Berarti Persegi	F	tanda tangan.
Minat Menabung * Literasi Keuangan	Antar Grup	(Gabungan)	242,053	10	24,205	3,182	,013
		Linearitas	172,758	1	172,758	22,710	0,000
		Penyimpangan dari Linearitas	69,295	9	7,699	1,012	,463
	Dalam Grup		152,140	20	7,607		
	Total		394,194	30			

#### 4.2.6 Uji Koefisien Korelasi

##### Hasil Uji Korelasi

Korelasi			Literasi Keuangan	Tingkat Literasi Keuangan
Usia	Korelasi Pearson		1	,662**
	tanda tangan. (2-ekor)			0,000
	N		51	51
Tingkat Literasi Keuangan	Korelasi Pearson		,662**	1
	tanda tangan. (2-ekor)		0,000	
	N		31	31

\*\* Korelasinya signifikan pada tingkat 0,01 (2-tailed).

Sumber : hasil olah peneliti (2024)

Pada tabel 4.15 uji korelasi menunjukkan terdapat hubungan yang kuat antara Variabel Literasi Keuangan ( X) Mengenai variabel Minat Menabung (Y) dimana signifikansinya sebesar  $0,000 < 0,005$  dan nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,662 dengan derajat hubungan yang kuat dimana hubungan tersebut mempunyai kekuatan pada interval 0,60-0,799.

#### 4.2.6 Uji Koefisien determinan

107

Nilai konstanta (a) sebesar 6,514 sedangkan nilai (b) sebesar 0,735. Oleh karena itu, dari skor tersebut diperoleh persamaan regresi:

$$\text{kamu} = 6,514 + 0,735 + e$$

95

1. Nilai konstanta sebesar 6,514 menyatakan bahwa nilai konsisten variabel bunga tabungan adalah sebesar 6,514

2. nilai X (literasi keuangan) = 0,735 menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai faktor literasi keuangan sebesar 1% maka nilai tingkat minat menabung sebesar 0,735 atau 73,5%.
3. Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh pada tabel sebesar  $0,00 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X) berpengaruh terhadap variabel Minat Menabung (Y).

#### 4.2.7 Uji Hipotesis (T)

Uji hipotesis ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen .

#### Hasil Uji T

Koefisien <sup>a</sup>						
Model		Koefisien Tidak Standar		Koefisien Standar	T	tanda tangana.
		B	Std. Kesalahan	Beta		
1	(Konstan)	6.514	5.557		1.172	,251
	Literasi Keuangan	,735	,154	,662	4.757	,000

A. Variabel Dependen: Minat Menabung

Hal ini menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$  dan t hitung sebesar  $4,757 > t$  tabel 2,045 sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel Literasi Keuangan (Y) berpengaruh signifikan terhadap Variabel Minat Menabung (Y) yang artinya Hipotesis Nol ( $H_0$ ) ditolak dan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) diterima.

Dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan berarti penelitian ini diterima. Dan dapat dijelaskan pula bahwa semakin baik literasi keuangan karyawan maka semakin besar pula minat karyawan untuk menabung.

### 4.3 Pembahasan dan Hasil Penelitian

#### 4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Pegawai DPMPPTSP Kecamatan. Nias Utara



**Literasi keuangan** merujuk pada pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh individu untuk secara efektif mengelola keuangan mereka. Ini juga mencakup kemampuan seseorang untuk membaca, menganalisis, dan mengelola keuangan pribadi yang berkontribusi pada kesejahteraan mereka. Hal ini terlihat dari hasil analisis data melalui uji t yang dilakukan peneliti, di mana perbandingan antara t hitung dan t tabel menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$  dan t hitung  $4,757 > t$  tabel  $2,045$ . Pernyataan ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Huston dkk. (2012), yang menyatakan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengelola, dan mengkomunikasikan kondisi keuangan pribadi yang mempengaruhi kesejahteraan ekonomi.

Penelitian yang dilakukan oleh Amir dkk. (2018) juga mendukung hal ini, menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif terhadap keinginan untuk menabung. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Susanti & Putri (2018) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perilaku menabung, serta pengendalian diri juga memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Korelasi ini sebesar 0,662 atau 66,2%. Hasil yang sejalan dengan penelitian Nafisah (2020) yang menemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap sikap menabung.

Namun, penelitian yang dilakukan oleh Berry, Karlan, dan Pradhan (2018) tidak menemukan hubungan yang signifikan antara literasi keuangan dan minat menabung di kalangan siswa sekolah dasar dan menengah. Kesimpulan ini mungkin disebabkan oleh fakta bahwa siswa masih sangat bergantung pada orang tua dalam mengelola keuangan mereka, sehingga literasi keuangan yang mereka miliki tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mereka untuk menabung.

#### **4.3.2 Besarnya Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Menabung Karyawan**

Dalam penelitian yang dilakukan pada DMPPTSP Kabupaten Nias Utara, peneliti melibatkan 31 pegawai sebagai responden yang memberikan informasi melalui pengisian kuesioner. Data yang diperoleh kemudian diverifikasi dan diolah untuk memastikan validitas setiap kuesioner. Dari 20 pernyataan kuesioner, 10 pernyataan terkait variabel literasi keuangan (X) dan 10 lainnya terkait variabel minat menabung (Y).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap minat menabung karyawan, dengan kontribusi sebesar 0,438 atau 43,8% terhadap minat menabung pegawai di Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel independen (literasi keuangan) terhadap variabel dependen (minat menabung) juga dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Faktor-faktor lain tersebut dapat berupa inklusi keuangan, uang jajan, pengaruh teman sebaya, usia, kualitas pelayanan bank, serta rendahnya minat pegawai dalam membaca literatur keuangan, yang semuanya berkontribusi terhadap menurunnya kesadaran untuk menabung.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

13

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan:

1. Bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung Pegawai DPMPTSP Kabupaten. Nias Utara dimana nilai signifikansinya
2. Bahwa besarnya pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung Pegawai DPMPTSP Kecamatan. Kabupaten Nias Utara Satu Pintu sebesar 43,8% sedangkan 56,2%.

4

#### 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pegawai DPMPTSP Kecamatan. tatanan Nias Utara semakin menambah pengetahuan dalam pengelolaan keuangan secara pribadi dengan memperbanyak membaca buku keuangan khususnya buku tentang deposito dan berbagai produk investasi keuangan lainnya untuk menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan dan minat menabung sehingga dapat terhindar dari berbagai permasalahan keuangan dan mencapai kesejahteraan .
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan variabel yang lebih variatif untuk menunjang keakuratan penelitian seperti kepribadian karyawan, gaya hidup, pendapatan, inklusi keuangan terhadap minat tabungan karyawan dan variabel pendukung lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Aamir, dkk. 2018. *Pengaruh Celebrity Endorsement Terhadap Keputusan Pembelian Pelanggan: Studi Banding. Penelitian Ekonomi dan Manajemen Saat Ini* : Vol. 4, tidak. 1, Hal.1-10.
- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. 2021. *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Keterampilan Literasi Matematika, IPA, Membaca dan Menulis* . Jakarta: Bumi Literasi.
- Arikunto, S. 2018. *Prosedur Penelitian: Pendekatan Praktis*. Jakarta : mRineka Cipta. 2018.
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-dasar Pengelolaan Keuangan Buku 1 (edisi II)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chinen, Kenichiro & Hideki Endo. 2012. Pengaruh Sikap dan Latar Belakang Terhadap Kemampuan Keuangan Pribadi: Survei Siswa di Amerika Serikat. *Jurnal Internasional Manajemen*. (29).1: 33-45
- Handayani, Ririn (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia Grafis.
- Huston, SJ (2010). Mengukur literasi keuangan. *Jurnal Urusan Konsumen*.
- Kusumaningtuti S. Soetiono (OJK 2016). *Pasar modal*.
- Lestari, Dwi Arlin Ferlina, *Pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung, Bandung, Indonesia* , Vol.16 No.2, (Bandung, 2017)
- Marwati, RD (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menabung Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* , 7(5), 476-487.
- Mendari, Anastasi Sri & Kewal, Suramaya Suci. (2013). *Tingkat literasi keuangan pada mahasiswa STIE MUSI* . *Jurnal Ekonomia*, Vol. 9, tidak. 2.

- Nurulhuda, Elly Soraya, & Anis Lutfiati. 2020. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan. *KINERJA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 2(2), 111-134. <https://uia.e-journal.id/Kinerja/article/download/966/535>. Diakses 9 Januari 2022
- OJK, (2007) Meninjau Kembali Strategi Literasi Keuangan Nasional Indonesia, <https://www.ojk.go.id>, (diakses pada 25/01/19).
- Putri, TP, & Susanti. (2018). Pengaruh Pengendalian Diri, Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(3), 323–330.

# ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT PENYELAMATAN PNS DI BADAN PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN PERIZINAN TERINTEGRASI SATU PINTU KABUPATEN NIAS UTARA

ORIGINALITY REPORT

## 48%

SIMILARITY INDEX

### PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet	402 words — 4%
2	<a href="https://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a> Internet	327 words — 3%
3	<a href="https://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet	257 words — 3%
4	<a href="https://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet	221 words — 2%
5	<a href="https://123dok.com">123dok.com</a> Internet	178 words — 2%
6	<a href="https://niasutarakab.go.id">niasutarakab.go.id</a> Internet	166 words — 2%
7	<a href="https://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet	152 words — 2%
8	<a href="https://eprints.perbanas.ac.id">eprints.perbanas.ac.id</a> Internet	147 words — 1%

---

9	<a href="http://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet	129 words — 1%
10	<a href="http://j-innovative.org">j-innovative.org</a> Internet	123 words — 1%
11	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet	116 words — 1%
12	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet	83 words — 1%
13	<a href="http://repository.umpalopo.ac.id">repository.umpalopo.ac.id</a> Internet	76 words — 1%
14	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet	69 words — 1%
15	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet	67 words — 1%
16	<a href="http://etheses.uinmataram.ac.id">etheses.uinmataram.ac.id</a> Internet	62 words — 1%
17	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet	57 words — 1%
18	<a href="http://journal.feb.unmul.ac.id">journal.feb.unmul.ac.id</a> Internet	55 words — 1%
19	<a href="http://repository.upstegal.ac.id">repository.upstegal.ac.id</a> Internet	53 words — 1%
20	<a href="http://eprints.unpak.ac.id">eprints.unpak.ac.id</a> Internet	52 words — 1%

---

[sippa.ciptakarya.pu.go.id](http://sippa.ciptakarya.pu.go.id)

21	Internet	52 words — 1%
22	<a href="http://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet	51 words — 1%
23	<a href="http://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a> Internet	49 words — < 1%
24	<a href="http://id.wikipedia.org">id.wikipedia.org</a> Internet	46 words — < 1%
25	<a href="http://jurnalunibi.unibi.ac.id">jurnalunibi.unibi.ac.id</a> Internet	46 words — < 1%
26	<a href="http://peraturan.bpk.go.id">peraturan.bpk.go.id</a> Internet	46 words — < 1%
27	<a href="http://repository.uksw.edu">repository.uksw.edu</a> Internet	46 words — < 1%
28	<a href="http://www.polteq.ac.id">www.polteq.ac.id</a> Internet	45 words — < 1%
29	<a href="http://perizinan.niasutarakab.go.id">perizinan.niasutarakab.go.id</a> Internet	43 words — < 1%
30	<a href="http://repository.stieipwija.ac.id">repository.stieipwija.ac.id</a> Internet	41 words — < 1%
31	<a href="http://repository.stiemahardhika.ac.id">repository.stiemahardhika.ac.id</a> Internet	40 words — < 1%
32	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet	38 words — < 1%
33	<a href="http://eprints.unisnu.ac.id">eprints.unisnu.ac.id</a>	



Internet

38 words — < 1%

34 [id.123dok.com](http://id.123dok.com)

Internet

31 words — < 1%

35 [repository.teknokrat.ac.id](http://repository.teknokrat.ac.id)

Internet

31 words — < 1%

36 [repository.uhn.ac.id](http://repository.uhn.ac.id)

Internet

30 words — < 1%

37 [eprints.stikosa-aws.ac.id](http://eprints.stikosa-aws.ac.id)

Internet

29 words — < 1%

38 [repository.iainpalopo.ac.id](http://repository.iainpalopo.ac.id)

Internet

29 words — < 1%

39 Althafa Razena Zuhri, M. Kholil Nawawi, Syarifah Gustiawati. "Pengaruh Pemasaran Online terhadap Usaha Ikan Hias Dalam Perspektif Ekonomi Syariah pada Masa Pandemi Covid-19", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2021

Crossref

28 words — < 1%

40 [docplayer.info](http://docplayer.info)

Internet

28 words — < 1%

41 [e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id](http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id)

Internet

27 words — < 1%

42 [etd.iain-padangsidimpuan.ac.id](http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id)

Internet

27 words — < 1%

43 [pt.scribd.com](http://pt.scribd.com)

Internet

26 words — < 1%

44	<a href="http://digilib.unimed.ac.id">digilib.unimed.ac.id</a> Internet	25 words — < 1%
45	<a href="http://repositori.usu.ac.id">repositori.usu.ac.id</a> Internet	25 words — < 1%
46	<a href="http://repository.usd.ac.id">repository.usd.ac.id</a> Internet	25 words — < 1%
47	<a href="http://tambahpinter.com">tambahpinter.com</a> Internet	25 words — < 1%
48	<a href="http://eprints.bbg.ac.id">eprints.bbg.ac.id</a> Internet	24 words — < 1%
49	<a href="http://banjarkota.go.id">banjarkota.go.id</a> Internet	23 words — < 1%
50	<a href="http://dspace.uii.ac.id">dspace.uii.ac.id</a> Internet	23 words — < 1%
51	<a href="http://e-journal.uajy.ac.id">e-journal.uajy.ac.id</a> Internet	23 words — < 1%
52	<a href="http://repository.upbatam.ac.id">repository.upbatam.ac.id</a> Internet	23 words — < 1%
53	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet	23 words — < 1%
54	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet	22 words — < 1%
55	<a href="http://bandungbaratkab.go.id">bandungbaratkab.go.id</a> Internet	21 words — < 1%

[ejournal.iainponorogo.ac.id](http://ejournal.iainponorogo.ac.id)

56	Internet	21 words — < 1%
57	<a href="http://eprints.undip.ac.id">eprints.undip.ac.id</a> Internet	21 words — < 1%
58	<a href="http://repository.unhas.ac.id">repository.unhas.ac.id</a> Internet	21 words — < 1%
59	<a href="http://stie-pertiwi.ac.id">stie-pertiwi.ac.id</a> Internet	21 words — < 1%
60	<a href="http://docobook.com">docobook.com</a> Internet	20 words — < 1%
61	<a href="http://repository.pelitabangsa.ac.id:8080">repository.pelitabangsa.ac.id:8080</a> Internet	20 words — < 1%
62	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet	19 words — < 1%
63	<a href="http://repository.unsri.ac.id">repository.unsri.ac.id</a> Internet	19 words — < 1%
64	<a href="http://journal.universitaspahlawan.ac.id">journal.universitaspahlawan.ac.id</a> Internet	18 words — < 1%
65	<a href="http://gudangjurnal.com">gudangjurnal.com</a> Internet	17 words — < 1%
66	<a href="http://perawatqonaah.blogspot.com">perawatqonaah.blogspot.com</a> Internet	17 words — < 1%
67	<a href="http://repository.its.ac.id">repository.its.ac.id</a> Internet	16 words — < 1%
68	<a href="http://repository.syekhnurjati.ac.id">repository.syekhnurjati.ac.id</a>	

Internet

16 words — < 1%

69 repository.unpas.ac.id  
Internet

16 words — < 1%

70 digilib.uns.ac.id  
Internet

15 words — < 1%

71 ejournal.upnjatim.ac.id  
Internet

15 words — < 1%

72 eprints.ubhara.ac.id  
Internet

15 words — < 1%

73 journal.perbanas.ac.id  
Internet

15 words — < 1%

74 repository.unej.ac.id  
Internet

15 words — < 1%

75 ceritabudaklembur.blogspot.com  
Internet

14 words — < 1%

76 ejournal.stiepembnas.ac.id  
Internet

14 words — < 1%

77 repository.unj.ac.id  
Internet

13 words — < 1%

78 Fairus Ali Abdad, Dumilah Ayuningtyas.  
"Karakteristik Perawat Dan Kualitas Asuhan  
Raung Akut Psikiatri", Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan  
RS.Dr. Soetomo, 2021  
Crossref

11 words — < 1%

79 purwakartakab.go.id  
Internet

11 words — < 1%

80 repository.unib.ac.id  
Internet

11 words — < 1%

81 sites.google.com  
Internet

11 words — < 1%

82 Nisa Tsabitah, Nila Fitria. "PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURUTERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN DI RAUDHATUL ATHFAL TANGERANG", Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI), 2021  
Crossref

10 words — < 1%

83 eteses.uin-malang.ac.id  
Internet

10 words — < 1%

84 jab.polinema.ac.id  
Internet

10 words — < 1%

85 journal.ipm2kpe.or.id  
Internet

10 words — < 1%

86 jurnal.stkippersada.ac.id  
Internet

10 words — < 1%

87 kabarnias.com  
Internet

10 words — < 1%

88 repositori.stiamak.ac.id  
Internet

10 words — < 1%

89 repository.uki.ac.id  
Internet

10 words — < 1%

90	<a href="https://repository.unmuha.ac.id">repository.unmuha.ac.id</a> Internet	10 words — < 1%
91	<a href="https://repository.unwim.ac.id">repository.unwim.ac.id</a> Internet	10 words — < 1%
92	<a href="https://sippn.menpan.go.id">sippn.menpan.go.id</a> Internet	10 words — < 1%
93	Ahmad Jamil, Ramli Lewenussa, Taufik Nur Ramdhani. "Pengaruh Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perdagangan Kota Sorong", <i>Journal of Economics and Management (JECMA)</i> , 2023 Crossref	9 words — < 1%
94	Nabilatul Karimah, Dhani Ichsanuddin Nur. "DAMPAK LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN, DAN GAYA HIDUP TERHADAP MINAT MENABUNG PADA GURU SMP NEGERI DI KECAMATAN KANDAT KABUPATEN KEDIRI", <i>JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)</i> ., 2023 Crossref	9 words — < 1%
95	Winda Jayanti, Rina Novianty. "THE INFLUENCE OF THE FAMILY HOPE PROGRAM (PKH) AGAINST POVERTY ALLEVIATION IN ISLAMIC ECONOMIC PERSPECTIVE", <i>Islamic Economic and Business Journal</i> , 2022 Crossref	9 words — < 1%
96	<a href="https://arpusda.semarangkota.go.id">arpusda.semarangkota.go.id</a> Internet	9 words — < 1%
97	<a href="https://digilib.unila.ac.id">digilib.unila.ac.id</a> Internet	9 words — < 1%

- 
- 98 eprint-sendratasik, Puji Lestari. "PEMBELAJARAN ANSAMBEL MUSIK DI SMPN 22 SEMARANG", Thesis Commons, 2018  
Publications 9 words — < 1%
- 
- 99 islamicmarkets.com  
Internet 9 words — < 1%
- 
- 100 library.polmed.ac.id  
Internet 9 words — < 1%
- 
- 101 ojs.unida.ac.id  
Internet 9 words — < 1%
- 
- 102 repo.itsm.ac.id  
Internet 9 words — < 1%
- 
- 103 zombiedoc.com  
Internet 9 words — < 1%
- 
- 104 Abdul Aziz Nugraha Pratama, Aprina Wardani. "Pengaruh Kemampuan Kerja dan Semangat Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Kendal)", Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 2018  
Crossref 8 words — < 1%
- 
- 105 Akmal Riza, Lukman Hakim, Eliana Eliana. "Analisis Pengaruh Pengetahuan, Kepribadian, dan Reputasi Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah di Banda Aceh", Jurnal EMT KITA, 2021  
Crossref 8 words — < 1%
- 
- 106 Fiska Permata Sari, Nazaruddin Aziz. "PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA YANG DIMEDIASI OLEH MOTIVASI KERJA KARYAWAN ROCKY PLAZA HOTEL PADANG", Open Science Framework, 2019 8 words — < 1%

- 
- 107 Hendri Dunan, Desi Rahmawati, Appin Purisky Redaputri. "PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN KOMPETENSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT ANGKASA PURA I (Persero)", Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis, 2020  
Crossref 8 words — < 1%
- 
- 108 Mia Astuti, Edi Fitriana Afriza, Iis Aisyah. "Bagaimana tingkat literasi keuangan ibu rumah tangga ditinjau dari tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan?", Jurnal Cendekia Keuangan, 2023  
Crossref 8 words — < 1%
- 
- 109 Tiara Tiara, Riyadi Aprayuda, Vina Kholisa Dinuka, Winanda Wahana Warga Dalam et al. "Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Peran Galeri Edukasi Investasi Sebagai Media Pembelajaran Pasar Modal Interaktif Siswa/I SMAN 18 Batam", Owner, 2024  
Crossref 8 words — < 1%
- 
- 110 Venny Adhita Octaviani. "PENGARUH IKLAN TV DAN PERSONAL SELLING TERHADAP PRODUCT KNOWLEDGE SERTA DAMPAKNYA PADA KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN", FOKUS : Publikasi Ilmiah untuk Mahasiswa, Staf Pengajar dan Alumni Universitas Kapuas Sintang, 2018  
Crossref 8 words — < 1%
- 
- 111 [digilib.uinsby.ac.id](http://digilib.uinsby.ac.id)  
Internet 8 words — < 1%
- 
- 112 [dokumen.tips](http://dokumen.tips)  
Internet 8 words — < 1%
- 
- 113 [dpmpptsp.jabarprov.go.id](http://dpmpptsp.jabarprov.go.id)  
Internet 8 words — < 1%



		8 words — < 1%
114	<a href="https://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet	8 words — < 1%
115	<a href="https://jimfeb.ub.ac.id">jimfeb.ub.ac.id</a> Internet	8 words — < 1%
116	<a href="https://magicedu.blogspot.com">magicedu.blogspot.com</a> Internet	8 words — < 1%
117	<a href="https://marketing.co.id">marketing.co.id</a> Internet	8 words — < 1%
118	<a href="https://repository.iain-manado.ac.id">repository.iain-manado.ac.id</a> Internet	8 words — < 1%
119	<a href="https://repository.upnjatim.ac.id">repository.upnjatim.ac.id</a> Internet	8 words — < 1%
120	<a href="http://www.jipeds.org">www.jipeds.org</a> Internet	8 words — < 1%
121	Arsanta Iqbal Nugraha, Sri Adji Prabawa. "Literasi Keuangan, Kemudahan Penggunaan, Serta Manfaat Terhadap Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2024 Crossref	7 words — < 1%
122	<a href="https://eprints.umpo.ac.id">eprints.umpo.ac.id</a> Internet	7 words — < 1%
123	<a href="https://repository.unika.ac.id">repository.unika.ac.id</a> Internet	7 words — < 1%

124	<a href="http://www.repository.trisakti.ac.id">www.repository.trisakti.ac.id</a> Internet	7 words — < 1%
125	Mimelientesa Irman, Fadrul Fadrul. "Analisis Pengaruh Jenis Kelamin, IPK, dan Pengalaman Kerja terhadap Tingkat Financial Literacy", <i>Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)</i> , 2018 Crossref	6 words — < 1%
126	Yanti Yulianti, Yosini Deliana. "Gaya Hidup Kaitannya dengan Keputusan Konsumen dalam Membeli Minuman Kopi", <i>Jurnal AGRISEP</i> , 2018 Crossref	6 words — < 1%
127	<a href="http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id">digilib.iain-palangkaraya.ac.id</a> Internet	6 words — < 1%
128	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet	6 words — < 1%
129	<a href="http://uia.e-journal.id">uia.e-journal.id</a> Internet	6 words — < 1%
130	<a href="http://www.pabrikmesinantrian.com">www.pabrikmesinantrian.com</a> Internet	6 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF